University of Islam Malang
REPOSITORY

PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP AHMAD YANI BATU

HALAMAN SAMPUL

SKRIPSI

OLEH:

ANGGELIA ASRI FIA ROMADAYANI

NPM. 21601011061

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP AHMAD YANI BATU

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ANGGELIA ASRI FIA ROMADAYANI

NPM. 21601011061

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Romadayani, Anggelia Asri Fia. 2020. *Pembentukan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Ahmad Yani Batu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci: Akhlak, Kegiatan Keagamaan

Manusia lahir diibaratkan seperti kertas yang bersih dan putih masih belum ada coretannya artinya dilahirkan dalam keadaan fitrah sehingga orang tuanya yang mendidik anaknya menjadi Yahudi atau Nasrani. Oleh karena itu orang tua yang memberi coretan pada anak berupa pendidikan. Dalam pendidikan ada salah satu hal yang dicapai yaitu untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik. Manusia tidak bisa pisah dari pendidikan karena pendidikan suatu bimbingan, pencerahan, dan kebutuhan. Agar pembelajaran agama Islam berhasil dan sukses sampai di akhirat, ada unsurnya yaitu memiliki akhlak yang mulia yang dapat diterapkan di kepribadiannya. Salah satu kegiatan sekolah dalam membentuk akhlak peserta didik adalah melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan akan menjadi sangat urgen karena dengan membiasakan kepada peserta didik mempengaruhi segala tindakannya dalam berbuat dan bersikap.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan masalah yaitu tentang akhlak peserta didik di SMP Ahmad Yani Batu, bentuk-bentuk kegiatan pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani Batu, upaya pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani Batu, faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani Batu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang akhlak peserta didik di SMP Ahmad Yani Batu, mengetahui bentuk-bentuk kegiatan pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani Batu, mengetahui upaya pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani Batu, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani Batu.

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ahmad Yani Batu. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *comfirmability*.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian: 1) upaya pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani yaitu membuat peraturan tata tertib, pembiasaan, motivasi, dan keteladanan. 2) bentuk-bentuk kegiatan pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani diantaranya sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat jum'at, membaca Al-Qur'an, membaca Kitab, istighosah, tahlil dan yasinan, diba', peringatan hari besar Islam, berdo'a di awal pelajaran dan di akhir pelajaran. 3) akhlak peserta didik di SMP Ahmad Yani diantaranya sulit diatur, jujur, sopan dan santun, dan patuh.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRACT

Romadayani, Anggelia Asri Fia. 2020. *Establishment of Student Morals Through Religious Activities in SMP Ahmad Yani Batu.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Keywords: Morals, Religious Activities

Humans are born like a paper that is clean and white, there is still no graffiti meaning to be born in a state of nature so that parents who educate their children to be Jewish or Christian. Therefore parents who give scribbles to children in the form of education. In education there is one thing that is achieved, namely to form the morals of students' mercy. Humans cannot be separated from education because education is guidance, enlightenment, and needs. In order for Islamic religious learning to succeed and succeed in the hereafter, there is an element of having a noble character that can be applied to his personality. One of the school activities in shaping student morals is through religious activities. Religious activities will be very urgent because by accustoming students to influence all actions in acting and behaving.

Based on the background of the study, the researcher formulated the problem, which was about forms of activities for the formation of students morals through religious activities in SMP Ahmad Yani Batu, efforts to shape the morals of students through religious activities in SMP Ahmad Yani Batu, and the morals of the students in SMP Ahmad Yani Batu.

The purpose of this study is to find out about forms of activities for the formation of students morals through religious activities in SMP Ahmad Yani Batu, efforts to shape the morals of students through religious activities in SMP Ahmad Yani Batu, and the morals of the students in SMP Ahmad Yani Batu.

Researchers conduct research using a qualitative approach to the type of case study research. This research was conducted in SMP Ahmad Yani Batu. Data collection procedures are carried out using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study used descriptive analysis, with steps namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data uses a credibility test, a transferability test, a dependability test, and a confirmability test.

Based on research that has been done, obtained research results: 1) efforts to establish the morals of students through religious activities in SMP Ahmad Yani Batu, namely making rules of discipline, habituation, motivation, and exemplary. 2) forms of moral formation activities of students through religious activities in SMP Ahmad Yani Batuincluding dhuha prayers, dhuhur prayers, Friday prayers, reading the Qur'an, reading the holy Book, reading istighosah, tahlil and yasinan,

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

diba ', commemorating Islamic holidays , pray at the beginning of the lesson and at the end of the lesson. 3) the morals of students in SMP Ahmad Yani Batu are difficult to regulate, honest, polite and polite, and obedient.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia lahir diibaratkan seperti kertas yang bersih dan putih masih belum ada coretannya artinya dilahirkan dalam keadaan fitrah sehingga orang tuanya yang mendidik anaknya menjadi Yahudi atau Nasrani. Oleh karena itu orang tua yang memberi coretan pada anak berupa pendidikan. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah dan dilajutkan lingkungan masyarakat. Pendidikan yang pertama dan utama yaitu kedua orang tua, tetapi kedua orang tua tidak mempunyai waktu yang lama untuk mendidik karena orang tua memiliki kesibukan tersendiri yaitu bekerja. Maka dari itu anaknya di sekolahkan agar mempunyai pendidikan yang luas.

Pendidikan diharapkan dapat menjadikan seseorang memiliki kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlaqul karimah, karakter keagamaan yang kuat, serta karakter yang bisa bermanfaat bagi masyarakat (Rahmawati, Afifulloh, dan Sulistiono, 2019).

Dalam pendidikan ada salah satu hal yang dicapai yaitu untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik. Manusia tidak bisa pisah dari pendidikan karena pendidikan suatu bimbingan, pencerahan, dan kebutuhan. Apalagi dari pendidikan Agama manusia tidak dapat dipisahkan karena agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Fungsi

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

agama dalam kehidupan manusia ada tiga yakni menjadi penolong dalam kesusahan, menentramkan batin, dan menjadi pembimbing dalam hidup.

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menjadi dasar kepribadian dan membentuk akhlak untuk para lulusan dengan agama yang dianutnya dan mengaplikasikan ilmu menjadi amal di kehidupannya (Wahyuningsih, 2013: 1).

Sebagaimana yang dijelaskan diatas maka tidak teori saja yang diperlukan tapi cara mengaplikasikan ilmu menjadi amal dalam kehidupan sehingga peserta didik membiasakan berakhlak mulia. Kondisi lingkungan adalah faktor eksternal yang mempengaruhi akhlak. Jika lingkungan memberi dampak baik maka akan terpengaruh akhlak yang baik juga, dan lingkungan memberi dampak buruk maka akan terpengaruh akhlak yang buruk.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam menghayati, meyakini, mengamalkan, dan memahami, melalui kegiatan pengarahan atau bimbingan dengan memperhatikan tuntutan (Hawi, 2014: 19).

Pada zaman sekarang ini peserta didik selalu mengikuti trend tanpa memikirkan apakah sesuai dengan agama. Dampak ini yang memberi pengaruh terhadap peserta didik dalam mencari jati diri. Oleh karena itu diperlukan antisipasi seperti mengikuti organisasi.

Peserta didik adalah salah satu input yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Karena peserta didik yang membutuhkan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pengajaran bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik (Hasbullah, 2010).

Peserta didik adalah sumber utama dalam proses belajar mengajar, karena tanpa ada peserta didik proses pembelajaran tidak mungkin dapat berjalan. Peserta didik perlu dibimbing dengan perantara guru melalui proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisah antara guru dan peserta didik yang akan menjalin interaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila tidak ada interaksi maka pembelajaran tidak akan efektif dan terwujud dengan baik. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran melainkan penanaman nilai dan sikap yang baik dalam diri peserta didik.

Agar pembelajaran agama Islam berhasil dan sukses sampai di akhirat, ada unsurnya yaitu memiliki akhlak yang mulia yang dapat diterapkan di kepribadiannya. Dengan demikian maka pendidikan agama Islam dengan membentuk akhlak peserta didik memiliki hubungan yang penting dan tidak dapat dipisahkan.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang akan muncul secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar dan sifat itu dapat lahir berupa baik maupun buruk sesuai dengan pembinaanya dan kebiasaannya.

Dalam pendidikan membentuk akhlak yang mulia memiliki peran yang sangat penting. Maka Islam menuntut agar orang tua membimbing

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

anaknya kepada jalan yang benar dengan tuntunan agama, akhlak, ilmu pengetahuan, dan tanggung jawab. Orang tua akan bahagia jika memiliki anak yang mau mencontoh Rasulullah saw, karena beliaulah yang patut dicontoh. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab : 21

لَ قَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah."

Di dalam hadist telah dijelaskan bahwa tujuan Rasulullah saw yang utama dan pertama diturunkan ke muka bumi salah satunya adalah untuk menyempurnakan akhlak.

اِ نَّمَابُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ صَا لِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak." (HR. Ahmad)

Dalam hal tersebut menunjukkan akhlak menjadi salah satu perhatian yang sangat besar bagi manusia dalam agama Islam, karena akhlak yang baik maka akan menjadikan pribadi yang baik juga. Sebaliknya, akhlak yang buruk juga akan menghasilkan yang buruk.

Salah satu kegiatan sekolah dalam membentuk akhlak peserta didik adalah melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan akan menjadi sangat urgen karena dengan membiasakan kepada peserta didik mempengaruhi segala tindakannya dalam berbuat dan bersikap.

Kegiatan keagamaan peserta didik diantaranya yaitu sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, kegiatan hari besar Islam, ngaji al-Qur'an, ngaji Kitab, istighosah, istighosah, tahlilan, yasinan, dan diba'. Dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang diadakan sebaiknya dapat membuat

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

peserta didik menjadi baik dalam keagamaannya. Tetapi berdasarkan kenyataannya masih banyak peserta didik yang menyimpang dari pengamalan agama.

Berdasarkan latar berlatar tersebut, maka peneliti ingin meneliti secara mendalam dan lebih jauh bagaimana Pembentukan Akhlak Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Ahmad Yani Batu.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani?
2. Bagaimana upaya pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani?
3. Bagaimana akhlak peserta didik dalam kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani
2. Untuk mengetahui upaya pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Untuk mengetahui akhlak peserta didik dalam kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Studi ini dilakukan secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan.

2. Secara praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Lembaga (SMP Ahmad Yani Batu)

Untuk lebih ada pengawasan dalam pembentukan akhlak peserta didik sebagai bahan acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kegiatan keagamaan.

b. Bagi Pendidik

Sebagai dasar dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan keagamaan bagi peserta didik agar dapat berjalan efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pentingnya pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan. Sehingga peneliti dapat mengambil pelajaran dari penelitian tersebut.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan maka penulis perlu menguraikan arti istilah yang terdapat di judul pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani Batu, adapun istilahnya yaitu:

1. Pembentukan akhlak merupakan suatu proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk membentuk nilai-nilai akhlak pada diri seseorang yang sudah terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten untuk membangun kepribadian orang tersebut.
2. Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran. Dan untuk mengembangkan potensi tersebut membutuhkan seorang guru.
3. Kegiatan keagamaan adalah segala perkataan maupun perbuatan seseorang yang berhubungan dengan agama Islam yang ada hubungannya dengan nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan definisi istilah di atas maka yang dimaksud dengan pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan adalah suatu cara yang dilakukan guru kepada peserta didik agar selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat dan perilaku terpuji sehingga akan memberikan dampat yang positif terhadap peserta didik.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk kegiatan keagamaan di SMP Ahmad Yani Batu meliputi: sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat jum'at, membaca Al-Qur'an, membaca Kitab, istighosah, tahlil dan yasin, diba', peringatan hari besar Islam, berdo'a di awal pelajaran dan di akhir pelajaran.

Upaya pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan yaitu diantaranya membuat peraturan tata tertib, pembiasaan, motivasi, dan keteladanan.

Akhlak peserta didik di SMP Ahmad Yani Batu yaitu diantaranya: sulit diatur, jujur, sopan dan santun, dan patuh.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan terkait masalah pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan, diantaranya:

1. Kepala sekolah harus mempunyai strategi khusus untuk menghadapi peserta didik yang akhlaknya tidak baik.
2. Guru diharapkan mengawasi dan memperhatikan perilaku peserta didik agar terhindar dari pergaulan yang jelek.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Supaya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkap lebih mendalam tentang pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Adisusilo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter Kostruktivisme*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar pendidikan agama islam.* Jakarta:bumi aksara.

Aminuddin, dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Daradjat, Zakiyah. 2007. *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.

Departemen Agama RI. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Samani, Muchlis. 2013. *Konsep dan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasirudin. 2015. *Akhlak Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial),* Semarang: CV. Karya Abdi Jaya.

Nata, Abuddin. 1996. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Pamungkas, Imam. 2012. *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marta.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Nawawi, Hadari. 1986. Administrasi sekolah. Jakarta: Ghali Indonesia.
Poerbakawatja, Soegarda. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan.* Jakarta: Gunung Agung.

Puspito, Hendro. 1986. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Kanisius.

Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise.

Rahmawati, Anita Dwi. 2015. *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern.* Thesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rahmawati, Fitriah. Mohammad Afifulloh. dan Muhammad Sulistiono. (2019). *Penerapan Budaya Religius dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa di MIN 2 Kota Malang*. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 1(2), 133-146. http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3114.

Rajab, Ali Mansur. 1961. *Taammulat Fi al-Falsafah al-Akhlaq*. Qairo: al-Injiliwi al Misriyyah.

A. M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Subaiti, Musa. 1995. *Keluarga Muhammad SAW*. Jakarta: PT Lentera Basritama.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.

Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. 1993. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Syukur, Amin. 2010. *Pengantar Studi Islam.* Semarang: Pustaka Nuun.

Ulwah, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyuningsih, Sri. 2103. *Hubungan keaktifan berorganisasi dengan akhlak mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus IAIN Surakarta Tahun 2012/2013.* IAIN Surakarta.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa. Yogyakarta: Teras.*

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id